

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**“PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DENGAN PARADIGMA BARU
BERBASIS MERDEKA BELAJAR BAGI GURU”**



Oleh:

**Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.
NIP. 198605282014032002**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
TAHUN 2021**

“PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DENGAN PARADIGMA BARU BERBASIS MERDEKA BELAJAR BAGI GURU”

A. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh dosen. Baik kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat, ketiganya memiliki sinergi yang membentuk lingkaran keterkaitan satu sama lain. Di satu sisi, teori-teori dan hasil riset terbaru ditemukan melalui kegiatan penelitian yang kemudian diterapkan dalam ranah pengajaran maupun pengabdian. Dan di sisi yang lain hasil pengabdian kepada masyarakat juga dapat menjadi bahan pengkajian di dalam ruang-ruang kelas. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bahan pengajaran menjadikan kegiatan pengajaran menjadi lebih dinamis dan kekinian karena materi-materi yang disajikan adalah hasil riset terbaru secara langsung di masyarakat.

Terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh para Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung ini merupakan skema yang dirancang oleh Pimpinan agar seluruh dosen dan pengelola prodi di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung dapat memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tentu, hasil-hasil pengabdian dari para dosen ini, nantinya tidak hanya akan menjadi bahan pengajaran saja, tentunya juga akan mensupport lembaga untuk menaikkan peringkat akreditasi.

Melalui skema penganggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan pengelola prodi di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung yang dialokasikan dalam RKA K/L (DIPA IAIN Tulungagung) tahun 2021 ini tentu menaikkan jumlah dosen-dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Selama ini, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen hanya sebatas memberi ceramah ataupun khutbah jumat, tanpa ada produk hasil pengabdian. Melalui skema ini diharapkan ada kegiatan pendampingan masyarakat yang dilakukan secara intens oleh para dosen sehingga menghasilkan produk pengabdian.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan pengelola prodi di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung tentunya dilakukan dalam berbagai jenis kegiatan menyesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini, penulis melaksanakan kegiatan pendampingan kepada beberapa guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan paradigma baru. Pembelajaran dengan paradigma baru yang dimaksud adalah pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada orientasi dan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan yang Memerdekakan terinspirasi dari pemikiran Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantara. Ki Hadjar Dewantara menjelaskan mengenai tujuan pendidikan, yaitu “menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat”. Pendidikan itu hanya suatu ‘tuntunan’ di dalam hidup tumbuhnya anak-anak kita. Artinya, bahwa hidup tumbuhnya anak itu terletak di luar kecakapan atau kehendak kita kaum pendidik. Anak-anak itu sebagai makhluk, manusia, dan benda hidup, sehingga mereka hidup dan tumbuh menurut kodratnya sendiri. ‘kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu’ tiada lain ialah segala kekuatan yang ada dalam hidup batin dan hidup lahir dari anak-anak itu karena kekuasaan kodrat. Kita, kaum pendidik hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan-kekuatan itu, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya itu.

Adapun dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan ini adalah bahwa saat ini Guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran seringkali menjadikan dirinya sebagai pusat pembelajaran. Padahal, dalam pemikiran Ki Hajar Dewantara, pendidikan haruslah diorientasikan pada siswa dan benar-benar memperhatikan keragaman karakter siswa. Masing-masing siswa memiliki karakter dan kebutuhannya masing-masing dalam belajar. Untuk itu, guru harus bisa menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengcover ragam karakter dan kebutuhan peserta didiknya dengan merubah paradigma pembelajaran yang lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan kepada para Guru dalam bidang pembelajaran dengan paradigma baru yang memerdekakan
2. Meningkatkan kompetensi para Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan paradigma baru yang lebih menghargai keragaman potensi dan karakter peserta didik

C. Nama dan Bentuk Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah “**Pendampingan Pembelajaran dengan Paradigma Baru Berbasis Merdeka Belajar bagi Guru**”. Adapun bentuk kegiatan ini adalah berupa workshop yang dipandu secara langsung oleh tutor secara online melalui aplikasi Google Meet.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan “**Pendampingan Pembelajaran dengan Paradigma Baru Berbasis Merdeka Belajar bagi Guru**” ini dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2021.

E. Tutor/Narasumber Kegiatan

Narasumber kegiatan ini adalah penulis sendiri dan Dr. Erwan Yuniardi, S.E., M.M. (Widyaiswara Ahli Muda PPPPTK PKn dan IPS Kemdikbud RI).

F. Peserta

Peserta dalam kegiatan ini adalah para guru dari beberapa sekolah di wilayah Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

G. Rundown Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pembukaan	08.30-09.00 WIB	Dibuka oleh Pelaksana pengabdian bersama Tutor/Narasumber
2.	Pemaparan materi oleh tutor	09.00-10.30 WIB	Materi “Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Kebutuhan Siswa”
3.	Sesi tanya jawab dan penutupan	10.30-11.00 WIB	-

H. Kondisi Sasaran Dampingan sebelum Kegiatan Pendampingan

Merdeka Belajar merupakan pendekatan pendidikan yang diusung Nadiem sejak pertama menjabat menteri. Seluruh kebijakan yang dibuat dalam dua tahun ke belakang pun hampir selalu bertujuan mewujudkan Merdeka Belajar. Merdeka belajar dalam arti sekolah, guru-guru, dan muridnya, mempunyai kebebasan dalam berinovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar. Konsekuensinya, guru sangat dianjurkan untuk tidak bersikap monoton dan berorientasi pada guru saja.

Esensi kemerdekaan dan kebebasan berpikir harus dimulai oleh guru terlebih dahulu sebelum kemudian diajarkan pada para peserta didik. Sistem pengajaran berubah dari yang sebelumnya dilakukan di dalam kelas menjadi dilakukan di luar kelas. Murid dapat berdiskusi lebih dalam dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Terbentuknya karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya sekedar mengandalkan sistem ranking di kelas yang dapat membuat galau anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing, itulah yang diharapkan metode ini.

Namun, tampaknya masih banyak pihak yang meragukan apakah Indonesia benar telah siap dalam penerapan sistem merdeka belajar ini. Salah satu alasan paling banyak didiskusikan adalah terkait dengan pola pikir guru yang masih melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru serta masalah *infrastruktur pendidikan*.

I. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2021

J. Output Hasil Kegiatan

Kegiatan Pembelajaran dengan Paradigma Baru Berbasis Merdeka Belajar bagi Guru ini menghasilkan guru-guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang berorientasi pada kemerdekaan belajar bagi peserta didik dengan merancang dan melaksanakan kegiatan

pembelajaran yang lebih menyesuaikan dengan karakter, minat, gaya belajar, serta kebutuhan peserta didik.

K. Rincian Biaya Kegiatan Pendampingan

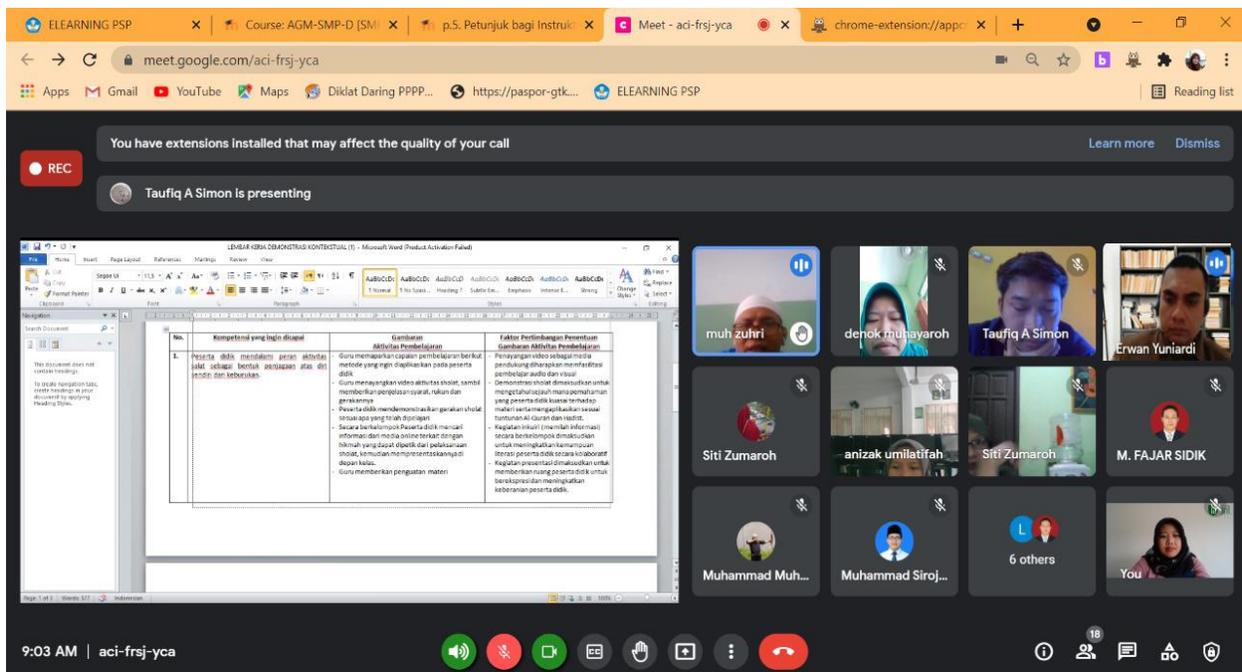
No.	Rincian pengeluaran	Jumlah	Keterangan
1.	Honorarium Narasumber	Rp. 1.500.000,00	2 JPL x Rp. 750.000,00
Total		Rp. 1.500.000,00	

LAMPIRAN KEGIATAN

DOKUMENTASI



Sesi pembukaan kegiatan pendampingan



Sesi paparan materi dari narasumber

LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN
“PENDAMPINGAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BERBASIS
KEBUTUHAN SISWA”

No.	Rincian pengeluaran	Jumlah	Keterangan
1.	Honorarium Narasumber	Rp. 1.500.000,00	2 JPL x Rp. 500.000,00
Total		Rp. 1.500.000,00	

Tulungagung, 06 Desember 2021
Pelaksana,



Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.
NIP. 198605282014032002

BUKTI SETORAN PAJAK

18:11

Status



Ditjen Pajak
Transaksi Berhasil

Tanggal Transaksi	31/12/21
Waktu Transaksi	18:11:51 WIB
Tanggal Buku	31/12/21
Institusi	Penerimaan Negara
NTB	000000448175
STAN	467218
Kode Billing	025923123273079
NPWP	706241320657000
Nama Wajib Pajak	LAILATUZZ ZUHRİYAH
Alamat Wajib Pajak	JL. RAYA JETISA SENGKALING - KAB. MALANG
Mata Anggaran	411121
Kode Jenis Setoran	100
Masa Pajak	12122021
Nomor Ketetapan	000000000000000
NOP	
Jumlah Setoran	75.000,00
Mata Uang	IDR
NTPN	6096680H0TUOGNBN
Fee Bank	0,00
Total Pembayaran	75.000,00
Terbilang	tujuh puluh lima ribu rupiah
Nomor Rekening	1159570198

Kembali ke Menu

Keterangan:

5% x Rp. 1.500.000,00 = Rp. 75.000,00

BILLING PAJAK



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

NPWP : 70.624.132.0-657.000
NAMA : LAILATUZZ ZUHRIYAH
ALAMAT : JL. RAYA JETISA SENGKALING - KAB. MALANG

NOP : -
JENIS PAJAK : 411121
JENIS SETORAN : 100
MASA PAJAK : 12-12
TAHUN PAJAK : 2021
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 75.000
TERBILANG : Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah

URAIAN : HR Narasumber "Pendampingan Pembelajaran dengan Paradigma Baru"

NPWP PENYETOR : 70.624.132.0-657.000
NAMA PENYETOR : LAILATUZZ ZUHRIYAH

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 0259 2312 3273 079
MASA AKTIF : 30/01/2022 11:54:44

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

DATA PESERTA

No.	Nama Kab/Kota	Jenjang	Status	Nama Guru	NPSN	Nama Sekolah
1	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	MUHAMMAD MUHAJIR	20539958	SMP AL FALAH ASSALAM
2	Kab. Sidoarjo	SMP	Negeri	LAILY AMINATUZ ZUROH	20501773	SMP NEGERI 1 SEDATI
3	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	MUHAMMAD SIROJUDDIN KIRAM	69988234	SMP HANG TUAH 6 EXCELLENT JUANDA
4	Kab. Sidoarjo	SMP	Negeri	NUR ASYROFIYAH HIDAYATI	20501741	SMP NEGERI 6 SIDOARJO
5	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	MUH ZUHRI	20539957	SMP AL FALAH DELTASARI
6	Kab. Sidoarjo	SMP	Negeri	M. FAJAR SIDIK	20501733	SMP NEGERI 2 BUDURAN
7	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	DENOK MUHAYAROH	20540029	SMP SUNAN AMPEL PORONG
8	Kab. Sidoarjo	SMP	Negeri	MOHAMAD SAIKHU JAINUDIN	20537107	SMP NEGERI 2 WONOAYU
9	Kab. Sidoarjo	SMP	Negeri	EKA ISTIH HARIYANI	20501779	SMP NEGERI 1 JABON-SIDOARJO
10	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	SITI ZUMAROH, S.AG	20537100	SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO
11	Kab. Sidoarjo	SMP	Negeri	ZAENAL ABIDIN	20537106	SMP NEGERI 1 WONOAYU
12	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	DEVY EKA ANGELICA	20574532	SMP SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO
13	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	MUHAMMAD DZIKRULLOH	20539975	SMP KEMALA BHAYANGKARI 7 SIDOARJO
14	Kab. Sidoarjo	SMP	Swasta	MUHAMMAD NASRULLAH	20501674	SMP AL MUSLIM
15	Kota Batu	SMP	Swasta	ANIZAK UMILATIFAH	20536834	SMP MUHAMMADIYAH 08
16	Kota Batu	SMP	Negeri	TAUFIQ A SIMON	20536841	SMP NEGERI 03 BATU



BIODATA NARASUMBER

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DENGAN PARADIGMA BARU BERBASIS MERDEKA BELAJAR BAGI GURU TAHUN 2021

A. IDENTITAS :

1. Nama : Dr. Erwan Yuniardi, S.E., M.M.
2. Tempat/Tgl Lahir : Jember, 28 Juni 1978
3. Instansi Kerja : PPPPTK PKn dan IPS Ditjend GTK Kemdikbud
4. Jabatan : Widyaiswara Ahli Muda
5. Nomor Telepon/HP : 0857-9160-5378
6. Alamat : Jl. Raya Jetis Sengkaling 43 A Mulyoagung Dau-Malang
7. Email : erwanp4tkpnips@gmail.com

B. RIWAYAT JABATAN :

NO	JABATAN	PANGKAT/GOLONGAN	TAHUN
1	Widyaiswara Ahli Muda P4TK PKN IPS	III-d	2019-sekarang
2	Kepala Seksi Program P4TK PKN IPS	III-c	2014-2019

Malang, 06 Desember 2021

Hormat Saya,

Dr. Erwan Yuniardi, S.E., M.M.
NIP. 197806282006041001

DAFTAR HADIR NARASUMBER

**DAFTAR HADIR NARASUMBER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DENGAN PARADIGMA BARU BERBASIS
MERDEKA BELAJAR BAGI GURU
TAHUN 2021**

Hari, Tanggal : Senin, 06 Desember 2021

Jam : 09.00-11.00 WIB

NO.	NAMA	MATERI	TANDA TANGAN
1	Dr. Erwan Yuniardi, S.E., M.M.	Konstruk Kurikulum yang Merdeka Belajar dan Implementasinya	

Pelaksana,



Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.
NIP. 198605282014032002

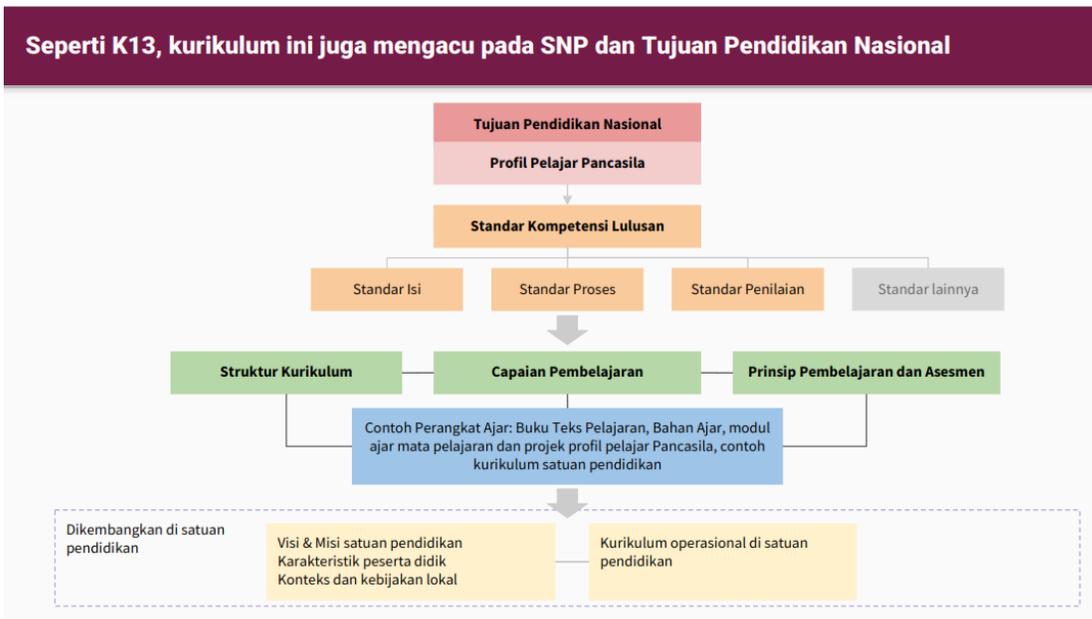
MATERI



KONSTRUK KURIKULUM YANG MERDEKA BELAJAR DAN IMPLEMENTASINYA

Dr. Erwan Yuniardi, S.E., M.M.
Widyaiswara Ahli Muda P4TK PKN dan IPS
Ditjend GTK Kemdikbud RI

Senin, 06 Desember 2021



Kurikulum yang **disederhanakan** dan lebih **fleksibel** sehingga selaras dengan semangat **merdeka belajar**

Otonomi sekolah dan guru

Pemerintah menetapkan struktur kurikulum **minimum** dan prinsip pembelajaran dan asesmen. Satuan pendidikan dapat mengembangkan program dan kegiatan tambahan sesuai dengan visi misi dan sumber daya yang tersedia

Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk mengorganisasikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa dan konteks lokal

Mudah diterapkan

Tujuan, arah perubahan, dan rancangannya jelas dan mudah dipahami sekolah dan pemangku kepentingan

Pemerintah menyediakan perangkat ajar untuk **membantu** satuan pendidikan dan guru yang membutuhkan panduan dalam merancang kurikulum dan pembelajaran

Gotong-royong

Pengembangan kurikulum dan perangkat ajarnya dilakukan dengan melibatkan puluhan institusi termasuk Kemenag, universitas, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya

Sekolah dianjurkan melibatkan orangtua dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum operasionalnya masing-masing berdasarkan kerangka kurikulum

Kurikulum ini meneruskan proses peningkatan kualitas pembelajaran yang telah diinisiasi kurikulum-kurikulum sebelumnya

Berbasis kompetensi

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh, dinyatakan sebagai Capaian Pembelajaran (CP).

Penguatan fondasi literasi di PAUD dan SD

Fleksibilitas dalam pengorganisasian pembelajaran agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar siswa

Karakter Pancasila

Sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari di kelas dengan kegiatan non-rutin interdisipliner (projek) yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka Profil Pelajar Pancasila.

Menguatkan penerapan teori pembelajaran karakter, yaitu melalui kegiatan projek yang kontekstual dan berpusat pada siswa

Penentuan pendekatan untuk **pengorganisasian pembelajaran** merupakan wewenang satuan pendidikan

Seluruh jenjang satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan berbasis mata pelajaran, tematik, unit inkuiri, kolaborasi lintas mata pelajaran, ataupun paduannya sesuai dengan peraturan menteri

- Pendekatan tematik tidak terbatas pada SD
- SD tidak harus menggunakan tematik. Namun tidak ada larangan untuk satuan pendidikan yang mau tetap menggunakan pendekatan ini
- Tidak harus satu pendekatan untuk seluruh mata pelajaran, dapat dikombinasikan
- Keleluasaan kolaborasi antar mata pelajaran untuk melakukan asesmen lintas mata pelajaran

Mengintegrasikan pembelajaran dan/atau asesmen dapat:

- ❖ Mengurangi beban belajar siswa, karena asesmen yang berorientasi pada kompetensi biasanya membutuhkan lebih banyak usaha siswa (dan guru yang menilainya :))
- ❖ Pembelajaran dan asesmen yang lebih bermakna

Jam pelajaran (jp) diatur oleh pusat **per tahun**, bukan per minggu

Siswa tidak harus mempelajari hal yang sama setiap minggu sepanjang tahun.

Target jp untuk satu tahun bisa dicapai kurang dari satu tahun.

Contoh skenario di SD:

- Mapel seni rupa dipelajari secara intensif dalam semester ganjil dan asesmen sumatifnya berupa pameran karya
- Di semester ganjil tersebut ada mata pelajaran lain yang dikurangi jp-nya, yaitu mapel IPAS
- Di semester genap mapel seni rupa tersebut tidak diajarkan, dan mapel IPAS akan dipelajari siswa secara intensif seperti halnya seni di semester ganjil, dengan asesmen sumatif pameran hasil penelitian siswa



Struktur kurikulum terbagi menjadi **dua kegiatan utama**, yaitu kegiatan rutin di kelas (intrakurikuler) dan kegiatan proyek



Jumlah jp tidak berubah dari Kurikulum 2013, namun sekitar 20-30% dari jp/tahun dialokasikan untuk pembelajaran melalui proyek yang ditujukan untuk mencapai profil Pelajar Pancasila

Kegiatan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila tersebut tidak berbasis mata pelajaran. Jam pelajaran untuk setiap mapel dialihkan karena: 1) tidak ada penambahan jp untuk siswa (jp yang ada saat ini sudah cukup panjang), dan 2) diasumsikan bahwa kompetensi esensial* dari seluruh mata pelajaran akan dipelajari juga melalui proyek.

*Kompetensi esensial dikenal juga dengan *general capabilities*, *transversal skills*, atau *transferable skills* yang dipelajari melalui disiplin ilmu namun tidak melekat pada suatu ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan di berbagai konteks termasuk kehidupan sehari-hari dan dunia kerja



Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan yang **fleksibel**, tidak rutin/terstruktur, dan lebih berpusat pada siswa



Fleksibel dan berpusat pada siswa

- Proyek dilakukan 2-3 kali dalam satu tahun sesuai jenjang, jangka waktu masing-masing proyek tidak harus sama
- Tidak perlu ada jadwal kegiatan belajar, karena siswa dapat melakukan penelitian, pengerjaan karya, dsb. sesuai kebutuhan mereka. Hal ini mendorong *self-regulated learning*

Kontekstual

- Pemerintah Pusat hanya menentukan tema yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan
- Satuan pendidikan mengembangkan topik yang lebih spesifik dari tema tersebut, sesuai dengan tahap capaian pembelajaran siswa

Penjelasan tentang proyek untuk menguatkan upaya pencapaian profil Pelajar Pancasila akan disampaikan dalam sesi terpisah

Penguatan wawasan literasi di SMP

Kurikulum 2013

Informatika sebagai mata pelajaran pilihan

- Pertimbangan ketersediaan guru

Arah perubahan kurikulum

Informatika sebagai mata pelajaran wajib

- Guru yang mengajar tidak harus memiliki latar belakang pendidikan informatika. Buku guru disiapkan untuk membantu guru-guru “pemula” dalam mata pelajaran ini

Prinsip Pembelajaran:

- 1: Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakter dan perkembangan mereka.
- 2: Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas belajar peserta didik dan kapasitas mereka untuk menjadi pelajar sepanjang hayat.
- 3: Kegiatan belajar mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara berkelanjutan dan holistik.
- 4: Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks kehidupan, menghargai budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.
- 5: Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Prinsip Asesmen:

- 1: Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua.
- 2: Asesmen perlu dirancang dan dilakukan sesuai dengan tujuan.
- 3: Asesmen dirancang secara adil, valid dan dapat dipercaya, memberikan informasi yang kaya bagi guru, peserta didik dan orang tua mengenai kemajuan dan pencapaian pembelajaran, serta keputusan tentang langkah selanjutnya.
- 4: Asesmen sebaiknya meliputi berbagai bentuk tugas, instrumen, dan teknik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan.
- 5: Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat untuk peserta didik dan orang tua, dan data yang berguna untuk penjaminan dan peningkatan mutu pembelajaran.